

PENGARUH KREATIVITAS DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA MELALUI EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Jonathan Taniel Mulyadi¹, Andi Wijaya^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: jonathan.115210170@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: andiw@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 09-04-2025, revisi: 15-04-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-07-2025

ABSTRAK

Berdasarkan survei di Indonesia, tingkat pengangguran di negara ini tergolong tinggi dan perlu diatasi. Salah satu cara untuk mengatasinya yakni dengan menciptakan sebuah usaha, dimana hal ini secara tidak langsung akan membuka banyak lapangan pekerjaan. Terdapat banyak pihak yang dapat memelopori berdirinya sebuah usaha, salah satunya mahasiswa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh unsur kepribadian yakni kreativitas, pendidikan kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Sampel dipilih sebanyak 137 mahasiswa yang terdiri dari jurusan manajemen dan akuntansi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SmartPLS4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas, pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Kata Kunci: kreativitas, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, niat berwirausaha

ABSTRACT

Based on a survey in Indonesia, the unemployment rate in this country is relatively high and needs to be addressed. One way to overcome this is by creating a business, which will indirectly open up many jobs. There are many parties who can pioneer the establishment of a business, one of which is students. Therefore, the purpose of this study is to test the influence of personality elements, namely creativity, entrepreneurship education, and self-efficacy on the entrepreneurial intentions of students of the Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University. A sample of 137 students was selected consisting of management and accounting majors. Data processing in this study used the SmartPLS4 program. This study showed that creativity, entrepreneurship education and self-efficacy had a positive and significant influence on the entrepreneurial intentions of students of the Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University.

Keywords: creativity, entrepreneurship education, self-efficacy, entrepreneurial intention

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Masalah pengangguran di Indonesia masih menjadi tantangan serius, dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mencapai 5,45% pada Februari 2023, meskipun ada peningkatan partisipasi kerja sebesar 0,24% menjadi 69,30%. Walaupun kondisi sudah membaik sejak pandemi Covid-19, angka pengangguran diperkirakan tetap tinggi pada 5,2% di tahun 2024, menjadikan Indonesia salah satu negara dengan tingkat pengangguran tertinggi di ASEAN, meski memiliki PDB terbesar di kawasan tersebut.

Menurut (Pratana & Margunani, 2019) Tujuan bisnis adalah faktor penting dalam dunia usaha. Menurut (Tunjungsari, Hani Pratana, dan Margunani 2019), niat berwirausaha menjadi langkah

awal dalam menciptakan bisnis, yang membutuhkan waktu cukup lama. Kewirausahaan dianggap sebagai elemen kunci dalam memahami dan memicu perilaku kewirausahaan. (Abbasiachavari & Moritz, 2021) Oleh karena itu, isu-isu yang paling banyak diselidiki adalah proses niat kewirausahaan dan dampaknya terhadap pembentukan usaha dan pertumbuhan ekonomi (Ben Youssef *et al.*, 2021). Beberapa akademisi telah menggambarkan kewirausahaan sebagai penciptaan nilai, mengevaluasi prospek bisnis, dan menghasilkan produk dan layanan inovatif (Hang & Chen, 2021)

Penyediaan lapangan kerja di Indonesia menghadapi kendala ekonomi dan keterbatasan sumber daya manusia, sehingga pendidikan kewirausahaan menjadi penting sejak usia sekolah. Di tingkat perguruan tinggi, seperti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, mahasiswa didorong untuk berwirausaha melalui program-program seperti Entrepreneur Week. Program ini membantu mahasiswa mengembangkan rencana bisnis dan menjadi wirausahawan baru. Selain pendidikan, faktor seperti kreativitas, pandangan kewirausahaan, dan orientasi kewirausahaan memengaruhi niat berwirausaha. Pada Februari 2024, jumlah wirausaha mapan di Indonesia tercatat mencapai 5,01 juta, meningkat 2,04% dari tahun sebelumnya, menurut data BPS.

Menurut (del Brío González *et al.*, 2022; Ramadani *et al.*, 2022) Pendidikan bertujuan meningkatkan pengetahuan sosial dan menginspirasi siswa berwirausaha dengan mengasah keterampilan dan sifat wirausaha. (Vuorio *et al.*, 2022). Kewirausahaan pascasarjana penting untuk daya saing negara, mengurangi ketidakseimbangan wilayah, dan mendukung pertumbuhan nasional dan lokal. Singkatnya, kewirausahaan dapat membantu stabilitas ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja baru. Menurut (Adrian & Wijaya Andi, 2021) Pendidikan kewirausahaan adalah upaya untuk membangun mentalitas dan jiwa kewirausahaan melalui institusi pendidikan dan sumber daya lain seperti kursus dan pusat pelatihan.

Efikasi diri adalah faktor yang mendorong keinginan seseorang untuk memulai usaha, karena meningkatkan gairah berwirausaha. (Fesharaki, 2019). Pengusaha dengan tingkat efikasi diri yang lebih tinggi memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menangani situasi yang sulit, dan perasaan optimis ini meningkatkan semangat berwirausaha. (Fesharaki, 2019). Menurut Wirjadi dan Wijaya, 2023), efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya, sehingga penting diperhatikan dalam meneliti motivasi mahasiswa untuk berwirausaha.

Keinginan berwirausaha adalah langkah awal membangun jiwa kewirausahaan. Universitas Tarumanagara mendukung hal ini melalui program seperti Entrepreneurs Week dan seminar. Studi ini meneliti pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap niat berwirausaha, dengan efikasi diri sebagai mediator.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, penelitian diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terjadi pengaruh kreativitas terhadap niat kewirausahaan pada mahasiswa/ mahasiswi Universitas Tarumanagara?
- b. Apakah terjadi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa/ mahasiswi Universitas Tarumanagara?
- c. Apakah terjadi pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha dengan penggunaan efikasi diri sebagai variabel mediasi pada mahasiswa/ mahasiswi Universitas Tarumanagara?
- d. Apakah terjadi pengaruh kreativitas terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa/ mahasiswi Universitas Tarumanagara?

- e. Apakah terjadi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan pada mahasiswa/ mahasiswi Universitas Tarumanagara?
- f. Apakah terdapat pengaruh kreativitas terhadap intensi berwirausaha melalui efikasi diri pada mahasiswa/ mahasiswi Universitas Tarumanagara?

Theory of Planned Behavior

Teori yang paling umum digunakan untuk memahami perilaku seseorang adalah *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku dapat digunakan untuk memprediksi intensi perilaku (Ajzen, 1991). Menurut Ajzen (2008), penilaian sikap yang lebih positif dikaitkan dengan norma subjektif dan kontrol perilaku individu yang lebih kuat dan keinginan untuk melakukan perilaku tersebut.

Kreativitas

Menurut (Li et al., 2022) Dalam bidang minat berwirausaha, kreatifitas adalah komponen penting. Ini memungkinkan orang untuk membuat konsep bisnis unik, membedakan diri dari pesaing, dan merancang strategi kreatif untuk mengatasi lingkungan bisnis yang dinamis dan menantang.

Pendidikan kewirausahaan

Menurut (Astiana et al., 2022) Pendidikan kewirausahaan didefinisikan sebagai keterampilan dan kualitas yang harus dimiliki seseorang untuk membantu mereka membuat dan membuat inovasi baru.

Efikasi diri

Menurut (Nowiński & Haddoud 2019), Persepsi individu mengenai kemampuan mereka untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai hasil yang diinginkan dikenal sebagai efikasi diri. Dengan kata lain, efikasi diri bukanlah tentang keterampilan itu sendiri, melainkan tentang penilaian individu terhadap keterampilan yang dimilikinya.

Niat berwirausaha

Menurut Hernawati dan Yuliniar (2019), minat wirausaha adalah kecenderungan individu untuk berbisnis, menciptakan produk baru, dan mengambil risiko. Minat ini penting untuk mewujudkan keinginan dan cita-cita, terlihat saat seseorang tekun memahami rencana bisnis baru.

Kaitan antara kreativitas dengan efikasi diri

Penelitian (Elen et al., 2018) Siswa membutuhkan kreativitas tinggi dan keyakinan diri (self-efficacy) yang kuat untuk berwirausaha. Kreativitas membantu memecahkan masalah, sementara keyakinan diri mendorong motivasi dan optimisme dalam menyelesaikan tugas.

H₁: Terdapat pengaruh positif antara kreativitas dan efikasi diri.

Kaitan antara pendidikan kewirausahaan dengan efikasi diri

Menurut Wardana *et al.* (2020), pendidikan kewirausahaan meningkatkan efikasi diri dengan menumbuhkan keyakinan individu dalam kemampuan mereka untuk sukses berwirausaha.

H₂: Terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri.

Kaitan antara efikasi diri dengan niat berwirausaha

Menurut penelitian (Saoula et al., 2023) Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Semakin tinggi efikasi diri, semakin besar keyakinan individu dalam mengendalikan dan memahami emosi diri dan orang lain.

H₃: Terdapat pengaruh positif antara efikasi diri dan niat berwirausaha.

Kaitan antara kreativitas dengan niat berwirausaha

Menurut penelitian (Junus *et al.*, 2023) Semakin tinggi kreativitas seseorang, semakin besar minat wirausahanya. Kreativitas mendorong minat dan motivasi untuk merintis usaha.

H4: Terdapat pengaruh positif antara kreativitas dan niat berwirausaha.

Kaitan antara pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha

Menurut Liu *et al.* (2022), Pendidikan kewirausahaan efektif meningkatkan niat berwirausaha dengan mendorong motivasi dan kesiapan individu untuk memulai dan menjalankan bisnis.

H5: Terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan pada niat berwirausaha.

Kaitan antara kreativitas dengan niat berwirausaha melalui efikasi diri sebagai mediasi

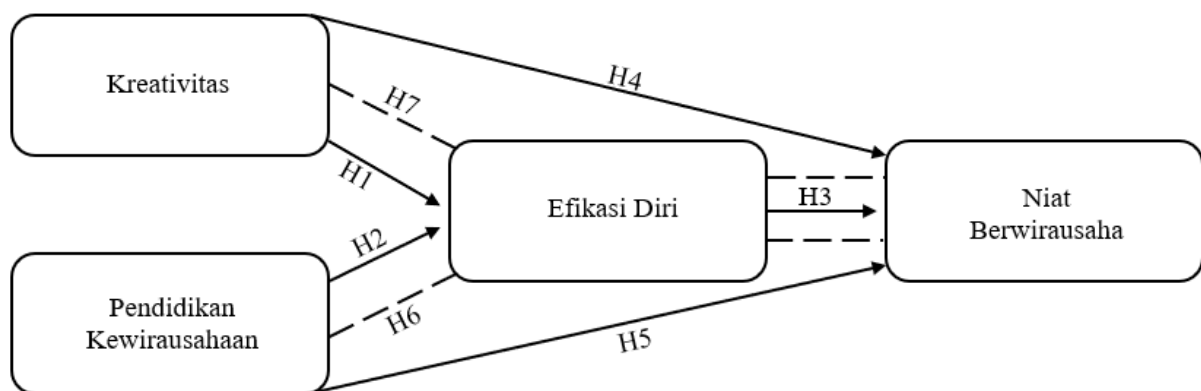
Menurut penelitian (Hasanah & Rafsanjani, 2021), Efikasi diri dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Individu dengan keyakinan diri dan kemampuan menghasilkan ide baru cenderung lebih tertarik berwirausaha.

H6: Terdapat pengaruh positif antara kreativitas terhadap niat berwirausaha melalui efikasi diri sebagai mediasi.

Pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha melalui efikasi diri sebagai mediasi

Menurut penelitian (Mulyati, 2023) Pendidikan kewirausahaan secara signifikan memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, terutama ketika diperkuat oleh efikasi diri yang tinggi. Semakin baik pendidikan dan keyakinan diri, semakin besar minat mahasiswa dalam berwirausaha.

H7: Terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha melalui efikasi diri sebagai mediasi.



Gambar 1. Model penelitian

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan model penelitian dengan tiga variabel independen yakni kreativitas serta pendidikan kewirausahaan. Sedangkan satu variabel dependen yakni niat kewirausahaan, dan penelitian ini terdiri dari satu variabel mediasi yakni efikasi diri wirausaha.

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan survey berupa kuesioner kepada para mahasiswa aktif dan sedang menempuh studi di salah satu universitas swasta yang sudah terakreditasi unggul seperti Universitas Tarumanagara. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 137 responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert yang terdiri dari lima kategori respons, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Pengolahan data pada studi ini menggunakan *software* SmartPLS versi 4.0 dengan metode analisis *Structural Equation Model* (SEM).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis validitas

Menurut Sekaran dan Bougie (2016), analisis validitas adalah proses mengevaluasi seberapa akurat indikator variabel. Terdapat dua jenis analisis validitas yang digunakan dalam Structural Equation Model (SEM) yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan.

Validitas konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk menilai keabsahan suatu pengukuran dan menentukan seberapa kuat hubungan antar pengukur dalam satu konstruk. Agar tes ini dinyatakan valid, ia menggunakan dua parameter: nilai AVE yang harus lebih besar dari 0,50 dan faktor penambahan yang nilainya harus lebih besar dari 0,7 (Hair *et al.*, 2011).

kriteria akan dieliminasi. Berdasarkan Tabel 1 dan 2, nilai *outer loading* dan AVE dari setiap indikator sudah memenuhi kriteria validitas konvergen.

Tabel 1. Hasil uji *outer loadings*

Indikator	Efikasi Diri	Niat Berwirausaha	Kreativitas	Pendidikan Kewirausahaan
ED1	0,857			
ED2	0,858			
ED3	0,938			
ED4	0,931			
ED5	0,933			
ED6	0,927			
NB1		0,915		
NB2		0,870		
NB3		0,934		
NB4		0,930		
NB5		0,880		
NB6		0,923		
K1			0,825	
K2			0,913	
K3			0,926	
K4			0,944	
K5			0,933	
K6			0,880	
PK1				0,877
PK2				0,918
PK3				0,927
PK4				0,924
PK5				0,894

Tabel 2. Hasil uji *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Efikasi Diri (ED)	0,824
Intensi Berwirausaha (IB)	0,826
Kreativitas (K)	0,818
Pendidikan Keriwausahaan (PK)	0,825

Metode *heteroit-monotrait ratio* (HTMT) dapat digunakan untuk menguji validitas diskriminan. Sebagaimana disarankan oleh (Henseler *et al.* 2015), nilai HTMT di atas 0,85 dianggap valid, tetapi nilai di bawah 0,90 dianggap tidak valid. Untuk meningkatkan kemampuan untuk menilai validitas diskriminasi, (Hair *et al.*, 2019) menyarankan penggunaan metode tambahan berupa kriteria Fornell-Larcker dan *cross loading*.

Tabel 3. Hasil analisis *Heterotrait-Monotrait ratio* HTMT

Variabel	Efikasi Diri	Intensi Berwirausaha	Kreativitas	Pendidikan Kewirausahaan
Efikasi Diri				
Intensi Berwirausaha	0,858			
Kreativitas	0,796	0,826		
Pendidikan Keriwausahaan	0,887	0,892	0,813	

Tabel 4. Hasil analisis *cross loading*

Indikator	Efikasi Diri	Intensi Berwirausaha	Kreativitas	Pendidikan Kewirausahaan
ED1	0,857	0,670	0,624	0,763
ED2	0,858	0,666	0,601	0,726
ED3	0,938	0,763	0,694	0,780
ED4	0,931	0,819	0,780	0,789
ED5	0,933	0,764	0,711	0,753
ED6	0,927	0,801	0,739	0,792
NB1	0,736	0,915	0,721	0,798
NB2	0,659	0,870	0,666	0,680
NB3	0,746	0,934	0,726	0,808
NB4	0,765	0,930	0,685	0,771
NB5	0,741	0,880	0,732	0,781
NB6	0,844	0,923	0,784	0,805
K1	0,605	0,628	0,825	0,611
K2	0,699	0,692	0,913	0,717
K3	0,718	0,725	0,926	0,717
K4	0,743	0,756	0,944	0,726
K5	0,709	0,739	0,933	0,712
K6	0,666	0,751	0,880	0,722
PK1	0,756	0,829	0,731	0,877
PK2	0,826	0,816	0,787	0,918
PK3	0,764	0,757	0,638	0,927
PK4	0,776	0,748	0,705	0,924
PK5	0,708	0,714	0,653	0,894

Tabel 5. Hasil analisis Fornell-Larcker

Variabel	Efikasi Diri	Intensi Berwirausaha	Kreativitas	Pendidikan Kewirausahaan
Efikasi Diri	0,908			
Niat Berwirausaha	0,826	0,909		
Kreativitas	0,765	0,792	0,904	
Pendidikan Keriwausahaan	0,845	0,853	0,776	0,908

Analisis reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan dua metode untuk memastikan konsistensi instrumen. Metode pertama, cronbach alpha yang menurut (Hair et al., 2011) merupakan indikator reliabilitas yang memiliki nilai antara 0 dan 1; metode kedua menggunakan reliabilitas campuran, yang bertujuan untuk mengevaluasi reliabilitas sebenarnya dari variabel yang diukur.

Tabel 6. Hasil uji *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho a)</i>	<i>Composite Reliability (rho c)</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Efikasi Diri	0,957	0,960	0,966	0,824
Niat Berwirausaha	0,958	0,960	0,966	0,826
Kreativitas	0,955	0,958	0,964	0,818
Pendidikan Keriwausahaan	0,947	0,948	0,959	0,825

Hasil analisis data

Uji koefisien determinasi (R^2)

Nilai R^2 yang diperoleh dari variabel Niat berwirausaha sebesar 0,789 yang berarti 78,9%. Diperoleh juga nilai R^2 sebesar 0,744 dari variabel keinovatifan yang berarti 74,4%.

Uji *effect size* (f^2)

Pengujian effect size adalah digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel penelitian ini, apakah memiliki efek yang kuat ataupun lemah. Kreativitas memiliki pengaruh sebesar 0,109 terhadap Intensi berwirausaha yang menunjukkan bahwa pengaruhnya kecil. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh sebesar 0,624 terhadap Efikasi diri yang menunjukkan bahwa pengaruhnya besar.

Uji *path coefficients*

Pengujian path coefficients melalui bootstrapping menunjukkan bahwa semua hubungan antar variabel dalam penelitian ini bersifat positif.

Uji hipotesis dan analisis mediasi

Pengujian hipotesis dan analisis mediasi dapat dilakukan dengan melihat hasil nilai dari t-statistik dan p-values setelah melakukan teknik bootstrapping. Apabila nilai t-statistik melebihi 1,96 dan nilai p-values kurang dari 0,05, maka hipotesis tidak ditolak dan diterima. Sebaliknya, jika nilai t-statistik kurang dari 1,96 dan nilai p-values melebihi dari 0,05, maka hipotesis tersebut ditolak. Berdasarkan Tabel 7, semua hubungan antar variabel yang terdapat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

Tabel 7. Hasil uji hipotesis

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Efikasi Diri → Intensi Berwirausaha	0,270	0,266	0,109	2,477	0,013
Kreativitas → Efikasi Diri	0,273	0,271	0,093	2,937	0,003
Kreativitas → Intensi Berwirausaha	0,253	0,255	0,079	3,225	0,001
Pendidikan Keriwausahaan → Efikasi Diri	0,634	0,636	0,089	7,134	0,000
Pendidikan Keriwausahaan → Intensi Berwirausaha	0,428	0,430	0,114	3,740	0,000

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan beberapa temuan yang konsisten dengan penelitian terdahulu. Pertama, kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, sesuai dengan Elen *et al.* (2018). Kedua, pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, sejalan dengan penelitian(Wardana *et al.*, 2020), yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan motivasi dan kesiapan individu untuk berwirausaha.

Ketiga, efikasi diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, mendukung temuan dari(Saoula *et al.*, 2023), yang menyatakan bahwa keyakinan diri yang tinggi meningkatkan kemampuan dalam mengelola emosi dan berwirausaha. Selanjutnya, kreativitas terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, sesuai dengan penelitian (Junus *et al.*, 2023)yang menunjukkan bahwa kreativitas mendorong minat wirausaha. Pendidikan kewirausahaan juga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha, sejalan dengan Liu *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan ini meningkatkan motivasi dan kesiapan untuk memulai bisnis.

Di sisi lain, efikasi diri memediasi hubungan antara kreativitas dan niat berwirausaha, serta antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha. Hasil ini mendukung penelitian (Hasanah & Rafsanjani, 2021) dan (Puni et al., 2018), yang menunjukkan bahwa efikasi diri berperan sebagai mediator positif dan signifikan dalam hubungan antara kreativitas, pendidikan kewirausahaan, dan niat berwirausaha.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara menyimpulkan bahwa kreativitas dan pendidikan kewirausahaan memiliki dampak positif signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara. Lebih lanjut, efikasi diri berfungsi sebagai variabel mediasi yang penting, memperkuat pengaruh kreativitas dan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. Dengan demikian, pengembangan kreativitas dan pendidikan kewirausahaan, ditambah dengan peningkatan efikasi diri, dapat secara signifikan meningkatkan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti telah membuat beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat di waktu mendatang berdasarkan temuan penelitian:

- a. Peneliti menyarankan membuat temuan penelitian lebih relevan dan efektif, peneliti menyarankan untuk meningkatkan jumlah responden.
- b. Peneliti menyarankan agar hasil penelitian lebih luas dan berlaku untuk banyak orang, peneliti menyarankan untuk memperluas jangkauan penelitian dengan melibatkan siswa dari universitas lain atau jurusan.

Bagi mahasiswa/i

- a. Peneliti menyarankan agar siswa lebih tertarik untuk mencari dan mempelajari berbagai informasi tentang kewirausahaan.
- b. Peneliti menyarankan siswa untuk melakukan usaha yang sesuai dengan kemampuan mereka. Mereka juga harus melakukan persiapan yang matang dan membuat visi dan perencanaan usaha yang akan dilakukan agar lebih terarah dan terstruktur.
- c. Peneliti mengusulkan bahwa siswa lebih menyadari kebutuhan masyarakat dan lebih terlibat dalam aktivitas komunitas yang berbeda

Ucapan terima kasih

Peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Frangky Selamat, dosen pembimbing, yang telah dengan murah hati menyediakan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk memberikan panduan, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Peneliti juga berterima kasih kepada responden yang telah berpartisipasi dalam mengisi kuesioner untuk mendukung penelitian ini.

REFERENSI

- Abbasianchavari, A., & Moritz, A. (2021). The impact of role models on entrepreneurial intentions and behavior: a review of the literature. *Management Review Quarterly*, 71(1), 1–40. <https://doi.org/10.1007/s11301-019-00179-0>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2008). *Consumer attitudes and behavior*. Dalam *Handbook of Consumer Psychology*, 525–548. Lawrence Erlbaum Associates.

- Astiana, M., Malinda, M., Nurbasari, A., & Margaretha, M. (2022). Entrepreneurship Education Increases Entrepreneurial Intention among Undergraduate Students. *European Journal of Educational Research*, 11(2), 995–1008. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.11.2.995>
- Ben Youssef, A., Boubaker, S., Dedaj, B., & Carabregu-Vokshi, M. (2021). Digitalization of the economy and entrepreneurship intention. *Technological Forecasting and Social Change*, 164, 120043. <https://doi.org/10.1016/J.TECHFORE.2020.120043>
- del Brio González, J. Á., Mitre Aranda, M., & Barba-Sánchez, V. (2022). Environmental awareness and the entrepreneurial intention in university students: Direct and mediating effects. *International Journal of Management Education*, 20(3). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100719>
- Elen, M., Rusno, R., & Yudiono, U. (2018). Pengaruh Kreativitas Berwirausaha, Prestasi Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1). <https://doi.org/10.21067/JRPE.V3I1.3813>
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. In *European Business Review* (Vol. 31, Issue 1, pp. 2–24). <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hang, C. C., & Chen, J. (2021). Innovation management research in the context of developing countries: Analyzing the disruptive innovation framework. *International Journal of Innovation Studies*, 5(4), 145–147. <https://doi.org/10.1016/J.IJIS.2021.09.001>
- Hasanah, F. A., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Kreativitas Sebagai Variabel Mediator. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(1), 162–174. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3440>
- Hernawati, E., & Yulinar, Y. (2019). Pemetaan Potensi dan Minat Mahasiswa UPN “Veteran” Jakarta untuk Berwirausaha. *Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 145–159. <https://doi.org/10.35590/jeb.v5i2.748>
- Junus, N. R., Ismail, Y. L., & Abdussamad, Z. K. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Di Universitas Negeri Gorontalo. *Jambura*, 5(3). <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Li, Y., Li, B., & Lu, T. (2022). Founders’ Creativity, Business Model Innovation, and Business Growth. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.892716>
- Liu, H., Kulturel-Konak, S., & Konak, A. (2020). Measuring the Effectiveness of Entrepreneurship Education. Dalam *Proceedings of the Annual Hawaii International Conference on System Sciences*, 4705–4714. <https://doi.org/10.24251/HICSS.2020.579>
- Liu, Y., Li, M., Li, X., & Zeng, J. (2022). Entrepreneurship education on entrepreneurial intention: The moderating role of personality and family economic status. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.978480>
- Mulyati, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Digital Literacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Efikasi Diri Sebagai Mediator. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p222>
- Nowiński, W., & Haddoud, M. Y. (2019). The role of inspiring role models in enhancing entrepreneurial intention. *Journal of Business Research*, 96, 183–193. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.11.005>
- Pratana, K., & Margunani. (2019). Pengaruh sikap berwirausaha, norma subjektif dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 533–550. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31489>

- Puni, A., Anlesinya, A., & Korsorku, P. D. A. (2018). Entrepreneurial education, self-efficacy and intentions in Sub-Saharan Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 9(4), 492–511. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-09-2017-0211>
- Ramadani, V., Rahman, M. M., Salamzadeh, A., Rahaman, M. S., & Abazi-Alili, H. (2022). Entrepreneurship Education and Graduates' Entrepreneurial Intentions: Does Gender Matter? A Multi-Group Analysis using AMOS. *Technological Forecasting and Social Change*, 180, 121693. <https://doi.org/10.1016/J.TECHFORE.2022.121693>
- Saoula, O., Shamim, A., Ahmad, M. J., & Abid, M. F. (2023). Do entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial motivation, and family support enhance entrepreneurial intention? The mediating role of entrepreneurial education. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 17(1), 20–45. <https://doi.org/10.1108/apjie-06-2022-0055>
- Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N. A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy. *Heliyon*, 6(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04922>
- Wirjadi, J. E., & Wijaya, A. (2023). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha dengan sikap dan kreativitas kewirausahaan sebagai mediasi. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(2), 540-548. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23425>